

ABSTRACT

RAHMAWATI, 2017. *Japanese Youth Self-Esteem in Haruki Murakami's Norwegian Wood*. Final Paper. English Department, Faculty of Language and Arts, State University of Jakarta.

The present study is conducted to investigate how self-esteem is portrayed in the setting of Japanese 1960s and how the characters' trauma influence characters' self-esteem. Norwegian Wood was published in 1987 and becoming one of Haruki Murakami's most notable works. The novel tells the story about Watanabe Toru and the people around him who struggle with traumatic events and unbearable pressures. This study uses descriptive analytical interpretative study with Freudian and Lacanian psychoanalysis as the approach and Lois Tyson's theory to analyze the object of the study. Lois Tyson has identified and discussed six major core issues from Freud; fear of intimacy, fear of abandonment, fear of betrayal, low self-esteem, insecure sense of self, and oedipal complex. These major core issues are related to one another. One core issue can result from or can cause the emergence of another core issue. The conclusion based on the analysis in this study is four out of six characters are identified with low self-esteem while the other two characters are not showing any sign of low self-esteem. It also can be concluded that childhood trauma, early family experience, and also negative event that occur in later life can affect one's self-esteem.

Keywords: low self-esteem, Japanese in 1960s, Japanese youth, core issues,

Haruki Murakami

ABSTRAK

RAHMAWATI, 2017. *Kepercayaan Diri Remaja Jepang dalam Novel Norwegian Wood oleh Haruki Murakami*. Skripsi. Jurusan Sasta Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi ini disusun untuk meneliti bagaimana kepercayaan diri digambarkan dengan latar belakang Jepang di tahun 1960-an dan bagaimana trauma para karakter mempengaruhi kepercayaan diri para karakter. Norwegian Wood diterbitkan pada tahun 1987 dan menjadi salah satu karya Haruki Murakami yang paling terkenal. Novel ini bercerita tentang Toru Watanabe dan orang-orang di sekitarnya yang berjuang dari peristiwa-peristiwa traumatis dan tekanan yang tak tertahankan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik interpretatif dengan pendekatan psikoanalisa Freud dan Lacan dan teori oleh Lois Tyson untuk menganalisis objek penelitian. Lois Tyson telah mengidentifikasi dan membahas enam isu-isu inti dari Freud; ketakutan akan keintiman, ketakutan akan ditinggalkan, ketakutan akan dikhianati, kepercayaan diri rendah, rasa tidak aman diri, dan kompleks oedipal. Isu-isu inti ini terkait satu sama lain. Satu isu inti dapat dihasilkan dari atau dapat menyebabkan munculnya isu inti lain. Kesimpulan berdasarkan analisis dalam penelitian ini adalah empat dari enam karakter diidentifikasi dengan kepercayaan diri rendah sementara dua karakter lainnya tidak menunjukkan tanda-tanda kepercayaan diri rendah. Dapat disimpulkan juga bahwa trauma masa kecil, pengalaman dini dalam keluarga, dan juga peristiwa negatif yang terjadi di kehidupan dewasa dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang.

Kata kunci: kepercayaan diri rendah, Jepang tahun 1960, remaja Jepang, isu-isu inti, Haruki Murakami